

PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE)

Khoirunnisa Cahya Firdarini

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
firdanisa23319@gmail.com*

Dewi Safaatun

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
dewisafaatun997@gmail.com*

Abstract

This study aims to determine the effect of audit opinion, profitability, liquidity and solvency on firm value on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period and using sales growth as control variable. Based on purposive sampling method, we have 100 firm years of total sample. Research model was tested using classic assumption test to ensure that the model free from classic assumption problem. Hypothesis testing used is multiple regression analysis. The result show that only liquidity that have significant effect to firm value. This result indicated that stakeholder only focused their attention to ability of firm in short time. This is related to characteristic of food and beverage companies that have fast moving assets.

Keywords: *Audit Opinion, Profitability, Liquidity, Solvency and Firm Value*

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh opini audit, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan menggunakan *sales growth* sebagai variable control. Pemilihan sampel yang dilakukan dengan serangkaian kriteria memperoleh sampel final sebanyak 100. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model yang diusulkan telah bebas dari masalah asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa hanya likuiditas yang terbukti mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa para pemangku kepentingan perusahaan hanya berfokus pada kapabilitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini berkaitan dengan sifat bawaan tipe industri *food and beverage* yang memiliki aset yang bersifat *fast moving*.

Kata kunci : *Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas Solvabilitas dan Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian Indonesia mulai mengalami kebangkitan yang ditandai dengan pembangunan dalam segala aspek serta meningkatnya animo para pelaku usaha untuk memperluas pangsa pasarnya. Salah satu jenis usaha yang mengalami peningkatan yang cukup pesat adalah perusahaan industri produk konsumsi (*food and beverage*). Pertumbuhan tersebut dipicu oleh perubahan gaya hidup masyarakat modern yang mengalami pergeseran untuk menikmati makanan siap saji. Naiknya pertumbuhan penduduk secara nasional menimbulkan permintaan atas makanan siap saji pun terus meningkat. Melonjaknya permintaan tersebut berimplikasi pada menjamurnya jenis usaha yang bergerak di bidang *food and beverage* sehingga mereka dituntut untuk selalu mampu berinovasi dan memperkuat kapabilitas keuangannya untuk mampu memenangkan persaingan. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dalam persaingan tersebut akan mengalami penurunan tingkat penjualan dan pada akhirnya mengalami penurunan nilai perusahaan.

Perkembangan dunia bisnis mengharuskan respon yang cepat dan tepat atas berbagai perubahan yang ada di lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Perusahaan harus mampu beradaptasi terhadap segala perubahan tersebut disamping harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham dan *stakeholders* yang lain. Adanya ketidakstabilan kondisi ekonomi juga memaksa para pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dan peka terhadap semua jenis perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Fokus utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba yang berujung pada peningkatan kemakmuran pemegang saham perusahaan. Para pemegang saham menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena dapat memberikan kesejahteraan bagi mereka. Semakin tinggi saham beredar menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memberikan informasi tentang prospek penjualan di masa mendatang dan kenaikan harga pasar (Firdarini dan Kunaidi, 2022).

Perusahaan sebagai pihak yang menjalankan kegiatan operasional berkewajiban memberikan pertanggungjawaban atas kinerjanya kepada para *stakeholders*-nya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut adalah dengan menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan harus diaudit oleh pihak ketiga yang independen dan tidak memiliki konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Opini audit yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut menjadi salah satu aspek penilaian atas kinerja perusahaan. Purbawati (2016) mengisyaratkan bahwa auditor dapat menjadi pihak yang turut berperan dalam pengambilan keputusan

bagi para stakeholder karena opini tersebut memberikan jaminan keyakinan yang memadai atas kinerja perusahaan selama periode berjalan. Semakin baik opini audit akan semakin meyakinkan *stakeholder* atas kinerja perusahaan dan sebaliknya opini audit yang tidak baik akan turut mempengaruhi penilaian para stakeholder atas kinerja sebuah perusahaan. yang tercermin dari penurunan nilai perusahaan.

Faktor-faktor keuangan lain yang turut mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat aktivitas tertentu. Rasio ini juga menunjukkan efektivitas dan kemampuan manajemen dalam mendayagunakan seluruh hartanya untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang baik akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan sehingga akan mampu meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* sebagai indikator mampu tidaknya sebuah entitas dalam mendayagunakan asetnya. ROA mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sisi pemegang saham (Astuti, 2019). Hasil

penelitian atas rasio ini dengan menggunakan ROA menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Pantow *et.al.* (2015) dan Warouw *et.al.* (2016) menunjukkan hasil yang saling bertolak belakang. Hasil penelitian Pantow *et.a.* (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas sebuah perusahaan yang diukur dengan ROA terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Waroue *et al.* (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan.

Faktor penentu nilai perusahaan yang lain adalah rasio likuiditas. Likuiditas menggambarkan tingkat kepercayaan kreditur atas kinerja perusahaan yang berarti mereka berkeyakinan bahwa investee mampu melunasinya dengan menjaminkan seluruh asset lancarnya. Semakin tinggi tingkat rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengcover seluruh utang lancarnya dengan mendayagunakan asset yang dimiliki. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya dalam waktu segera (Kasmir, 2013). Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). Rasio ini digunakan untuk menilai jumlah utang lancar yang mampu dicover oleh kepemilikan aktiva lancar perusahaan pada periode tersebut. Penelitian Sintarini (2018) dan Erlina (2018) yang mengukur rasio likuiditas dengan menggunakan variabel *current ratio* menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Penelitian Erlina (2018) menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* terbukti mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan penelitian Sintarini (2018) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas menggambarkan kemungkinan kapabilitas perusahaan untuk menjamin keberlangsungan hidupnya yang diukur dari keberhasilannya mengcover utang jangka panjangnya (Firnanda & Oetomo, 2016) serta menunjukkan struktur modal perusahaan. Rasio solvabilitas yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan proporsi utang dibandingkan dengan modal sendiri. DER mempertimbangkan modal sebagai elemen pembanding atas utang perusahaan (Sambora, dkk:2014). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erlina (2018) dan Sintarini (2018) yang mengukur solvabilitas dengan *debt to equity ratio* menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Penelitian Erlina (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio DER terbukti mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan penelitian Sintarini (2018) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, terlihat adanya inkonsistensi hasil terkait nilai perusahaan selaku variabel dependen, sehingga penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan terutama di sektor industri *food and beverage*. Jenis industri *food and beverage* diketahui memiliki ciri *fast moving* dimana terjadi aliran barang yang cepat sehingga mempengaruhi beberapa rasio-rasio keuangan. Oleh karena itu penelitian ini tertarik untuk membuktikan pengaruh sifat industri perusahaan industri *food and beverage* pada rasio-rasio keuangan. Hal inilah yang menjadi kontribusi di dalam penelitian ini.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bahwa sebuah perusahaan harus memberikan informasi yang dianalogikan sebagai sinyal yang dapat ditangkap oleh pihak-pihak di luar perusahaan terutama oleh para stakeholder utamanya yaitu investor dan kreditur. Sinyal yang dikirimkan tersebut diharapkan dapat memberikan umpan balik serta memberikan manfaat bagi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013:185), sinyal adalah langkah atau kebijakan yang diambil suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai indikator bagi para investor tentang bagaimana manajemen perusahaan menunjukkan prospeknya di masa mendatang. Sinyal tersebut dikirimkan

pada pihak luar dalam bentuk laporan keuangan dalam suatu periode serta hasil penilaian kewajaran atas laporan keuangan tersebut dalam bentuk opini audit. Para *stakeholder* perusahaan akan memberikan umpan balik atas sinyal yang diterima dalam bentuk nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai cara pandang investor atas hasil kinerja perusahaan yang menunjukkan seberapa besar kepercayaan mereka atas perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan dituntut untuk memerhatikan kepentingan para *stakeholdernya* terutama investor dan calon investor. Dukungan dari para investor turut mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Besar kecilnya dukungan tersebut tercermin dalam nilai perusahaan dimana nilai perusahaan menunjukkan kepercayaan investor atas kinerja perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan cerminan harga sebuah perusahaan di mata para investor (Riny, 2018). Besar kecilnya nilai perusahaan ini dapat diukur dengan *Price to Book Value* sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Opini Audit

Opini audit menunjukkan seberapa besar jaminan oleh auditor atas kinerja klien dalam satu periode tertentu yang diukur dengan menggunakan kode 1 untuk pendapat wajar tanpa pengecualian (*uniqually*) dan 0 untuk opini selain wajar tanpa pengecualian.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah daya dukung perusahaan atau keuntungan selama rentang waktu tertentu. Rasio yang dapat digunakan antara lain adalah ROA yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Rumus *Return On Assets* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan seberapa mampu perusahaan menjaga jumlah asetnya untuk dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya sekaligus mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya apabila perusahaan diminta untuk segera melunasi. Salah satu rasio yang dapat digunakan adalah *Current Ratio* (CR) yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan seberapa mampu modal yang dimiliki mengcover jumlah utang perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih untuk dijadikan proksi rasio ini untuk menunjukkan proporsi utang dengan modal yang menggambarkan struktur modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dapat diformulasikan seperti di bawah:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sales Growth

Pertumbuhan penjualan mengindikasikan kenaikan atau penurunan penjualan perusahaan selama periode tertentu. Besar kecilnya nilai pertumbuhan penjualan dapat dijadikan patokan atau

dasar penilaian pencapaian optimalisasi sumberdaya yang dimiliki perusahaan untuk dikonversi menjadi pendapatan.

Rumusan Hipotesis

Pengaruh opini audit terhadap nilai perusahaan

Teori keagenan menyebutkan bahwa adanya potensi konflik yang muncul antara pihak manajemen selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku principal. Salah satu cara untuk menjembatani konflik tersebut adalah dengan menunjuk pihak ketiga yang independen untuk menjamin bahwa kinerja manajemen yang dibuktikan dengan laporan keuangan telah disusun secara wajar. Kewajaran itu ditunjukkan oleh opini audit yang diterbitkan oleh auditor eksternal.

Opini audit mencerminkan hasil proses audit oleh pihak eksternal sehingga opini auditor menjadi salah satu tolak ukur dalam pengambilan keputusan oleh para *stakeholder*. Opini audit harus bisa menegaskan bahwa laporan keuangan yang disampaikan bebas dari kesalahan saji dan telah memenuhi standar yang berlaku umum. Perbedaan jenis opini audit dapat menimbulkan reaksi yang berbeda pula oleh para *stakeholders*-nya. Dalam hal ini opini audit dapat menjadi sinyal atas penilaian perusahaan oleh pihak ketiga. Opini audit juga mencerminkan kepatuhan perusahaan atas standar yang berlaku umum. Hasil penelitian tentang pengaruh opini auditor terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Purbawati (2016), Anggreksa (2020) dan Fadhillah dan Afriyenti (2021) menunjukkan bahwa opini auditor memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

H₁ : Opini Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Rasio profitabilitas menggambarkan hasil kinerja perusahaan yang terwujud dalam bentuk laba bersih. Laba yang diperoleh dapat menjadi "pematik" terutama oleh investor dan calon investor. Daya tarik tersebut akan tercermin dari tingginya minat mereka untuk meningkatkan kepemilikan atas perusahaan yang tentu akan meningkatkan nilai saham. Hasil penelitian Dewi dan Wiranjaya (2013), Wijaya dan Sedana (2015), Jonnardi (2020) dan Robiyanto, dkk (2020) dan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Rasio likuiditas dapat digunakan sebagai salah satu indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya yang segera harus dilunasi. Tingginya tingkat likuiditas sebuah perusahaan menggambarkan kemampuan sumberdaya perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh hutangnya. Hal ini mempengaruhi pandangan investor dan kreditur atas potensi dan kemampuan perusahaan yang terwujud dalam peningkatan kepercayaan mereka. Meningkatnya kepercayaan investor dan kreditur akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Hasil penelitian Septiana dan Maheswari (2019), Sukarya dan Baskara (2019), Jonnardi (2020) dan Uli, dkk (2020) mendukung hipotesis ini.

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Solvabilitas perusahaan dilihat dari proporsi utangnya terhadap modal yang dimiliki. Seyogyanya total utang tidak melebihi total aset sehingga tidak menimbulkan keraguan para investor atas kemampuan perusahaan dalam meng-cover semua aset yang dimilikinya dengan mendayagunakan aset. Hal ini memberikan dampak bagi perusahaan yaitu semakin menurunnya

minat investor untuk menanamkan dananya di perusahaan karena *leverage* berbanding lurus dengan tingkat risiko investasi (Suffah dan Riduwa, 2016:7).

Penelitian sebelumnya yang mendukung untuk hasil penelitian ini adalah Mustanda & Suwardika (2017) dan Yuliana, dkk (2019). Hipotesis yang diusulkan adalah solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

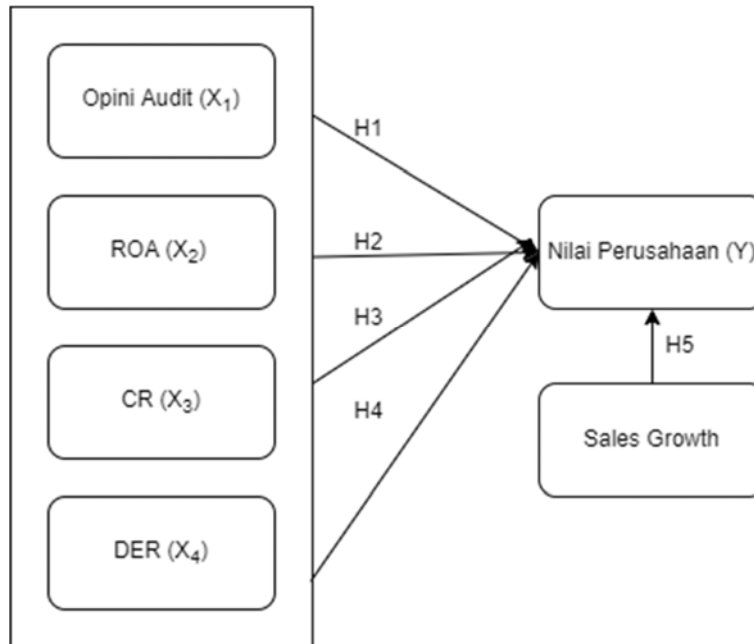
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena termasuk dalam penelitian sekunder yaitu penelitian dimana peneliti dapat menggunakan data yang tersedia dari sumber utama atau pihak tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan metode *tracing* atau mengurutkan secara mundur sebuah kejadian untuk menemukan akar masalah kejadian tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.. Sampling method yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pemilihan sampel didapatkan sampel final sebesar 100 *firm years*. Berikut adalah kriteria yang digunakan:

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang <i>go public</i> pada periode penelitian	510
Perusahaan <i>non Food and Beverage</i>	-486
Perusahaan <i>Food and Beverage</i> tidak <i>delisting</i> pada kurun waktu penelitian.	24
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode penelitian tahun 2015 sampai tahun 2019	-3
Perusahaan tidak mengalami kerugian 3x berturut turut	-1
Jumlah perusahaan x tahun pengamatan	20 x 5
Jumlah sampel final	100

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model penelitian yang telah disusun, dilakukan *classic assumption* untuk menjamin bahwa model telah terbebas dari masalah-masalah asumsi klasik.. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan melakukan analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen serta melakukan uji koefisien determinasi atau Uji R² untuk mengetahui seberapa erat ketekaitan antara variabel dependen dan independen yang tercermin dari nilai determinasi (*R-square*).

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
NILAI PERUSAHAAN	100	4.08	16.41	441.45.00	100.330	301.441
OPINI AUDIT	100	2.11	.00	1.00	.000	.000
PROFITABILITAS	100	.88	02.54	69.34.00	15.759	.40932
LIKUIDITAS	100	01.01	05.31	107.73	24.484	102.648
SOLVABILITAS	100	.22	0,136806	61.62	14.005	.62141
Valid N (listwise)	100					

Tabel 2 Analisis Deskriptif

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan informasi data yang dipakai dalam sebuah studi. Analisis deskriptif memberikan informasi mengenai nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan

standar deviasi sampel. Tabel di atas menyajikan statistik deskriptif dari variabel opini audit, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Berdasarkan analisis hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai perusahaan diketahui memiliki nilai minimum sebesar 4,08 dengan nilai maximum 16,41. nilai rata-rata sebesar 100,330 dengan standar deviasi 301,441. Tingginya nilai rerata dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran variabel data kecil antara nilai deskriptif tersebut dapat diketahui nilai minimum sebesar 0 dengan nilai maximum 1. Nilai rata-rata sebesar 01,00 dengan standar deviasi 000. Nilai standar deviasi menjadi patokan dalam menentukan adanya sebaran data yang normal.

Variabel profitabilitas diukur menggunakan ROA. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut dapat diketahui nilai minimum sebesar 0,88 dengan nilai maximum 02,54. Nilai rata-rata sebesar 15,759 dengan standar deviasi 0,40932. Nilai rerata menghasilkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasi.

Variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* menggambarkan seberapa mampu asset lancar yang dikuasai perusahaan dapat mengcover utang lancarnya. Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui nilai minimum sebesar 1,01 dengan nilai maximum 5,31. Nilai rata-rata sebesar 24,484 dengan standar deviasi 102,648. Nilai rerata menghasilkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasi.

Variabel solvabilitas memberikan gambaran seberapa mampu perusahaan dalam jangka panjang membayar semua utangnya yang menunjukkan rasa aman bagi para kreditur dan investor. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut dapat diketahui nilai minimum sebesar 0,22 dengan nilai maximum 0,136. Nilai rata-rata sebesar 14,005 dengan standar deviasi 0,62141. Tingginya nilai rerata dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan data tidak terkonsentrasi pada nilai tertentu.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Classic Assumption test digunakan untuk memastikan bahwa model yang diusulkan telah bebas dari masalah asumsi klasik. Beberapa uji asumsi yang dipakai adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menilai apakah sebaran data telah merata atau tidak terkonsentrasi atau membentuk suatu pola. Uji *One Sample kolmogorov-smirnov*. Sebaran data yang normal dapat dilihat dari tingkat signifikansi hasil uji normalitas. Signifikansi di atas 0,05 mengindikasikan bahwa sebaran data tidak membentuk pola tertentu akan tetapi jika sebaliknya berarti telah terjadi konsentrasi atas sebaran data tersebut atau dikatakan bahwa terjadi masalah normalitas. Setelah dilakukan olah data diketahui hasil uji normalitas sebagai berikut:

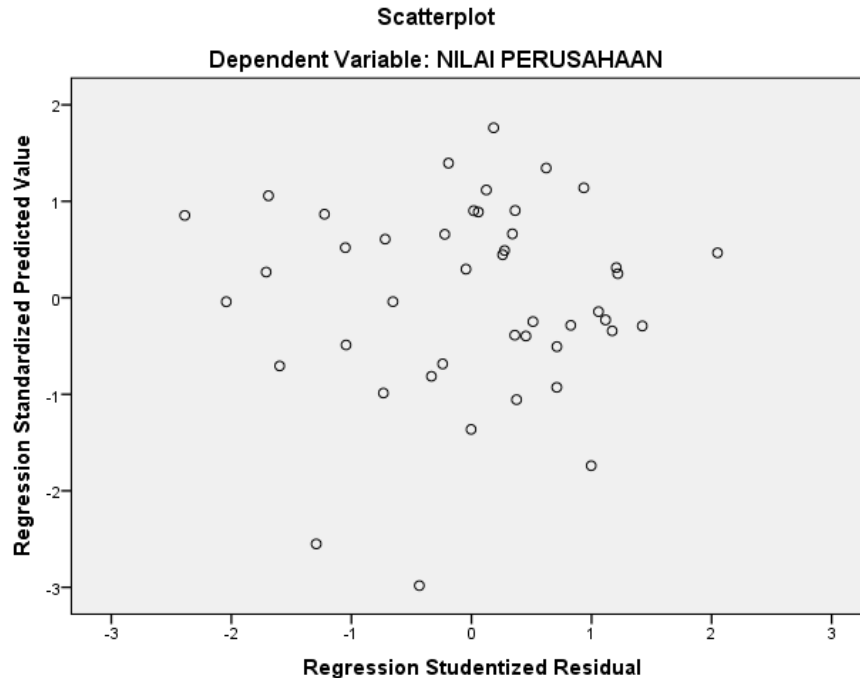
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Predicted Value
N	100
Asymp Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Tabel 3 Uji Normalitas

Tingkat signifikansi hasil uji normalitas menunjukkan angka 0,200 atau di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data telah memiliki sebaran yang normal sehingga model yang diusulkan bebas dari masalah normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan salah satunya dengan menggunakan pola sebaran pada grafik atau disebut dengan scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas terlihat bahwa pola titik tidak menyerupai bentuk tertentu dan bersifat random. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang diusulkan telah terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) dapat menggunakan tolok ukur angka VIP di bawah 10 berarti tidak terjadi masalah multikolinearitas dan apabila di atas ambang batas 10 maka terjadi masalah multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITABILITAS	.941	1.063
	LIKUIDITAS	.966	1.035
	SOLVABILITAS	.919	1.089

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikorelasi, karena VIF untuk semua variabel independen < 10 dan nilai dari tolerance > 0,10. kesimpulannya analisis regresi linier berganda layak digunakan dalam model penelitian.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menilai adakah pengaruh antara variabel beba terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruhnya. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.066	2.166		5.109	.000
OPINI AUDIT	-61.867	60.241	-.145	-1.036	.302
PROFITABILITAS	0,829	1.127	.113	.735	.467
LIKUIDITAS	-.935	.444	-.319	-2.108	.041
SOLVABILITAS	-.035	.752	-.007	-.046	.963
SALES GROWTH	0.233	.477	-.069	-1.003	.762

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan uji regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 4 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -11,066 - 61,867 OA + 0,829 ROA - 0,935 CR - 0,035 DER + 0,233 SG + e$$

Dengan persamaan garis regresi linier berganda di atas, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta adalah sebesar 11,066 berarti bahwa tanpa adanya variabel bebas (opini audit, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas) atau variabel bebasnya bernilai 0 maka nilai perusahaan yang diteliti adalah 11,066 satu satuan, koefisien regresi opini audit adalah sebesar -61,867. Hal ini mengandung arti bahwa apabila setiap peningkatan opini audit sebesar 1% maka nilai perusahaan menurun sebesar 0,01 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 0,829 yang mengindikasikan adanya pengaruh positif antara profitabilitas yang diukur dengan ROA dengan nilai perusahaan. Artinya meningkatnya profitabilitas diikuti dengan peningkatan yang signifikan pada nilai perusahaan dan sebaliknya penurunan ROA akan berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan. Koefisien regresi likuiditas adalah sebesar -0,935 yang berarti likuiditas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Atau dapat diartikan bahwa jika likuiditas naik maka nilai perusahaan juga naik dan sebaliknya.

Koefisien regresi solvabilitas adalah sebesar -0,035 yang berarti bahwa nilai koefisien ini bersifat negatif yang menunjukkan bahwa leverage yang diukur dengan menggunakan rasio DER berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV.

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t terhadap variabel opini audit memiliki t hitung -1,036 dan nilai signifikansi 0,302. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti menerima hipotesis 0 dan tidak mendukung hipotesis alternatif (Hipotesis 1) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki t hitung -0,735 dan nilai signifikansi 0,467. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti menerima hipotesis 0 dan tidak mendukung hipotesis

alternatif (Hipotesis 2) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas memiliki t hitung -2,108 dan nilai signifikansi 0,041. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti menolak hipotesis 0 dan mendukung hipotesis alternatif (Hipotesis 3) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel solvabilitas memiliki t hitung -0,046 dan nilai signifikansi 0,963. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti menerima hipotesis 0 dan tidak mendukung hipotesis alternatif (Hipotesis 4) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

R² Koefisien Determinasi bermanfaat dalam mengukur seberapa dekat kecocokan model regresi yang dibangun. Berikut hasil pengujian R² dan *Adjusted* R² Koefisien Determinasi seperti yang disajikan tabel 4.7:

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,344 ^a	,118	,439

Tabel 5 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian *Adjusted* R² menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu opini audit, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian *Adjusted* R² menghasilkan angka nilai sebesar 0,439. Seluruh variabel independen yang diusulkan mempengaruhi besar atau kecilnya nilai perusahaan sebesar 43,9% dan sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Opini audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai struktur modal signifikansi (Sig) variabel opini audit sebesar 0,302 (>0,05) sedangkan koefisien regresinya sebesar -1,036 yang menunjukkan arah negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa H₁ dalam penelitian ini ditolak dan H₀ diterima atau opini audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini mendukung penelitian Utomo (2018) menyimpulkan bahwa opini audit bukan faktor penentu besar kecilnya nilai perusahaan. Opini audit menjadi elemen non ekonomi yang menentukan keputusan dalam berinvestasi disamping elemen ekonomi, selain itu adanya persepsi bahwa opini audit belum dapat menjamin kepastian keberlangsungan hidup perusahaan juga menjadi alasan variabel ini tidak memiliki peran dalam menentukan besar kecilnya nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai profitabilitas signifikansi (Sig) variabel ini sebesar 0,467 (>0,05) yang menunjukkan arah positif. Profitabilitas yang diukur dengan besaran laba masih melalui tahapan manajemen untuk dapat memberikan imbal balik bagi investor antara lain adalah kebijakan dividen yang menentukan berapa besaran laba bersih yang akan dibagikan kepada para investor sehingga investor tidak memandang profitabilitas perusahaan sebagai daya tarik untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini mendukung hasil penelitian

Herawati (2012) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,041 ($<0,05$) sedangkan koefisien regresinya sebesar -2,108 yang menunjukkan arah negatif (berlawanan arah). Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara dua variabel tersebut maka H_3 dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak atau likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage*. Hal ini sejalan dengan penelitian Rompas (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas terbukti bukan menjadi faktor penentu besar kecilnya nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai solvabilitas signifikansi (Sig) variabel solvabilitas sebesar 0,963 ($>0,05$) sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,046 (negatif) sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* dalam penelitian ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan dan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Erlina (2012). Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menganggap utang yang dimiliki perusahaan sebagai ancaman atas keberlangsungan hidup perusahaan sehingga tidak mempengaruhi kepercayaan mereka atas kinerja perusahaan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan opini audit, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor hanya memperhatikan seberapa mampu perusahaan apabila dituntut harus melakukan pembayaran kewajibannya yang segera dalam periode tersebut. Kemampuan tersebut akan mampu meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini dikarenakan sifat bawaan dari tipe industri *food and beverage* sendiri yang memiliki ciri *fast moving* dimana aktiva lancar mengalami perputaran yang cepat sehingga akan diikuti dengan kecepatan perputaran utang, terutama utang jangka pendeknya yang diukur dengan rasio likuiditas. Hal inilah yang mendorong investor untuk menitikberatkan perhatiannya pada rasio likuiditas.

Keterbatasan

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *food and beverage* yang memiliki ciri *fast moving*. Penelitian ini juga menggunakan faktor-faktor keuangan untuk menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengambil jenis industri lain yang memiliki sifat *slow moving* sehingga dapat dilakukan perbandingan atas hasil penelitian yang diperoleh. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor non keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreksa, Zuama A.A. (2020). Analisis Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Ketepatan Penyajian Laporan Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2016-2019). Universitas Gunung Rinjani
- Astuti, Alynda. N. K. H. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan. *Universitas Komputer Indonesia*, 8, 2.
- Brigham, Eugene, and Joel Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 10. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 ,358-372.
- Erlina, Nia. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten* 1(1): 13-28.
- Fadhillah, Idris & Afriyenti, Mawar. (2021). Pengaruh Opini Audit, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3(1):98-111
- Firdarini, Khoirunnisa C & Kunaidi. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ – 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Jurnal Riset Manajemen* 9(1). DOI: <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i1.338>
- Firnanda, Taurisina., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 5.
- Herawati, Titin. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negri Padang*.
- Jonnardi, Agatha S.(2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.Vol 2 No 2.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meiviana, Lulu. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2 No 2
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Purbawati, Dinalestari. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5, 1.
- Pantow, Mawar. S. R., Murni, S., dan Trang, I. 2015. Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA* 3(1): 961-971.
- Riny. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSIH*, Vol. 8, No. 2. ISSN:2622-6421.
- Robiyanto, Nafiah, Ilma, Harijono dan Inggarwati, K. 2020. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 14(1): 46-57
- Rompas, G. P. 2013. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* 9(1): 12-16.
- Septiana, Ira dan Maheswari, Hanif F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol 8 No 2.
- Sintarini, R. E. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(7): 1-17.
- Sambora, Mareta Nurjin., Handayani, S.R. dan Rahayu, S.M. 2014. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8 No. 1 Februari 2014.
- Sukarya dan Baskara (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Jurnal Manajemen*. Vol. 8 No. 1, 2019.

- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.2.
- Uli, Ratna, Ikhwanudin, W & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal dan Profitabilitas. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*. Vol 15 No 2.
- Utomo, M. P. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Keputusan Investasi, Komite Audit, terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Universitas Sumatera Utara*.
- Waraow, Chirstiana., Nangoy, S., dan Saerang, I.S. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(2): 366-375.
- Wijaya, Bayu I & Sedana, Panji. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi). *Jurnal Manajemen Unud* Vol 4 No 12
- Yuliana, Chudri, Intan R dan Umar, Z. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & *Tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 7 No 1